

BAB II

TINJAUAN OBJEK DAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek

Pariwisata adalah aktivitas yang terus berkembang, melibatkan banyak individu, dan memberikan dampak positif terhadap berbagai sektor ekonomi. (Ismayanti I, 2020) Saat ini Indonesia memiliki banyak sekali tempat wisata yang menakjubkan dan tidak biasa. Wisata budaya dan sejarah di Indonesia tak kalah menariknya dengan berbagai wisata alam yang dimiliki tanah air (Rahma, 2020).

Beberapa data, termasuk jumlah pengunjung internasional, pendapatan dari pariwisata, dan kontribusi pariwisata terhadap pendapatan domestik, menunjukkan bagaimana industri ini tumbuh di Indonesia selama dekade terakhir. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pariwisata internasional ke Indonesia sudah meningkat sebelum epidemi COVID-19; namun demikian, dari tahun 2022 hingga 2023 dan 2024, jumlah wisatawan diperkirakan akan meningkat sebesar 5-8 juta.

Di antara beberapa kecamatan yang membentuk Kabupaten Banyumas, Baturraden banyak menyimpan banyak tempat wisata populer. Salah satu destinasi wisata terpenting di Kabupaten Banyumas adalah *landmark* yang mendunia ini. Pemandangan Baturraden yang indah di kaki Gunung Slamet memberikan segudang kekayaan wisata alam yang pasti akan memanjakan para wisatawan. (Diwangkara dkk., 2020).

Baturraden cukup dikenal oleh masyarakat Jawa Tengah sebagai daerah wisata yang menawarkan keindahan alam. Terdapat sebuah desa wisata di Baturraden yang memiliki potensi dan fasilitas yang sudah memadai yaitu Desa Wisata Ketenger menawarkan wisatawan banyak atraksi alam yang sangat indah seperti Curug (air terjun) Gede, Curug Kembar, Curug Bayan, Curug Celling, Curug Petir, Curug Gumam. (Irsyad, 2019).

Menurut Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas (2024), jumlah pengunjung di lokawisata Baturraden pada tahun 2023 mencapai 37.291 orang, sementara Curug Bayan tercatat menerima 63.598 pengunjung pada tahun yang sama. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah wisatawan yang mengunjungi berbagai curug di Baturraden.

Tabel 2. 1 Data Jumlah Pengunjung Curug di Baturraden

Nama Curug	2020	2021	2022	2023
Curug Jenggala	18,063	17,105	20,147	30,973
Curug Song	45.651	74.744	83.666	58.728
Curug Nangga	13,386	1,095	774	43
Curug Telu	5.422	17.194	16.434	16.626
Curug Cipendok	26.666	24.975	27.087	31.986
Curug Bayan	32,648	36,259	38,008	63,598
Curug Gomblang	933	5,342	5,029	3,515

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas (2023)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa Curug Bayan merupakan salah satu curug yang memiliki popularitas tinggi di antara curug lainnya. Curug Bayan terletak di lereng selatan gunung api Slamet, yang merupakan gunung api yang masih aktif. Gunung ini terletak di bagian barat Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan bagian dari busur kepulauan di bagian barat Indonesia. (Widagdo dkk., 2022).

Curug Bayan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai, termasuk kafe, restoran, dan vila yang tergabung dalam satu kawasan bernama *Bayan Village*. Selain menawarkan udara yang sejuk dan menyegarkan, lokasi ini juga sangat mudah diakses tanpa memerlukan pendakian yang melelahkan. Meskipun bibit air di Curug Bayan tidak terlalu tinggi, keindahannya sudah cukup untuk memberikan pengalaman menyegarkan dan menghadirkan suasana alami yang jauh dari hiruk-pikuk kehidupan sehari-hari.

Menurut Sekar dkk (2022), daya tarik wisata memiliki lima komponen yang dikenal dengan 5A yang terdiri dari Atraksi, ksesibilitas, Amenitas, Akomodasi, dan Aktivitas. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi ialah dengan menerapkan prinsip 5A.

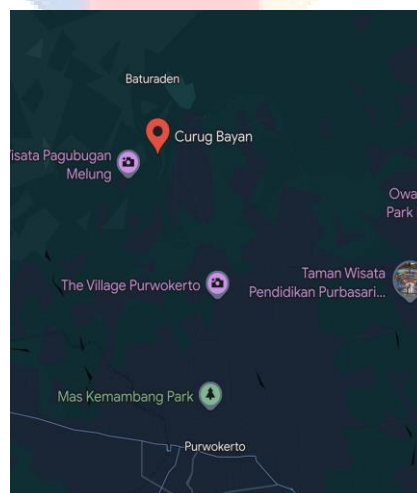
2.1.1 Atraksi Unggulan

Lereng selatan gunung berapi aktif Slamet adalah tempat Anda akan menemukan Curug Bayan. Busur kepulauan di Indonesia bagian barat meliputi gunung yang terletak di Provinsi Jawa Tengah di wilayah barat (Candra dan

Widagdo, 2011). Wisata alam di Baturraden ini memang memiliki beragam atraksi yang dapat dilakukan sehingga bisa memikat masyarakat untuk berkunjung, antara lain;

- Bermain air, di Curug Bayan terkenal sebagai tempat untuk bermain air akan tetapi disesuaikan dengan arus deras Curug ke Sungai harus dipertimbangkan saat bermain air agar kita tetap waspada.
- Berfoto, Curug Bayan sendiri merupakan spot foto yang terkenal di Baturraden karena selain Curug asli terdapat Curug buatan yang tidak kalah cantik untuk berfoto ria.
- Penginapan, terdapat penginapan di Curug Bayan yang menghadap langsung ke Curug sehingga pada pagi hari bisa melihat keindahan Curug yang memberikan ketenangan.
- Kuliner, selain bermain, di Curug Bayan terdapat restaurant nusantara dan mancanegara dimana mereka menyajikan hidangan yang lezat khas dari restoran tersebut dan untuk yang nusantara mereka memiliki makanan khas Purwokerto. Sambil menyantap makanan, juga dapat melihat pemandangan Curug melalui tempat duduk.

2.1.2 Lokasi Tempat



Gambar 2. 1 Titik Lokasi Curug Bayan

(Sumber: Google Maps)

Di bagian selatan Gunung Slamet terletak Curug Bayan. Busur tektonik kepulauan Indonesia meliputi gunung berapi yang terletak di wilayah barat daya Provinsi Jawa Tengah ini. Untuk meningkatkan kegiatan perekonomian daerah, perlu dilakukan optimalisasi Curug Bayan dan tempat wisata lainnya di lereng selatan Gunung Slamet, mengingat usaha pariwisata di Banyumas masih sangat bergantung pada wisata keindahan alam. (Widagdo Asmoro, Iswahyudi Sachrul, Setijadi Rachmad, Waluyo Gentur, 2022)

Menempuh jarak dari Jakarta ke Purwokerto (pusat kota) sendiri hanya dapat dilakukan melalui darat. Waktu yang ditempuh dengan mobil sebagai kendaraan untuk menuju ke destinasi Curug Bayan dari Jakarta kira-kira 6 jam 30 menit dengan menggunakan jalan toll dengan jarak sejauh sekitar 375 km. Total biaya perjalanan dengan mobil kira-kira mencapai Rp 201,500 untuk sekali jalan. Jarak tempuh menuju Curug Bayan dari pusat Purwokerto adalah sejauh 13,6 km dengan jangka waktu 30 menit kurang lebihnya. Jalan ke Curug Bayan dapat diakses menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. (Kompas.com, 2022)

Akses ke Purwokerto tidak dapat melalui jalur udara dikarenakan di Purwokerto sendiri tidak terdapat bandara. Sedangkan apabila menggunakan kereta, menurut aplikasi *traveloka*, akan memakan waktu perkiraan selama 4 jam 30 menit dari Stasiun Gambir ke Stasiun Purwokerto dengan kisaran harga Rp. 400,000 per orang dan setelah itu menempuh lagi menggunakan transportasi umum (bus ataupun *grabcar*).

Curug Bayan memiliki suasana yang sejuk dengan air yang dingin karena letaknya berada di bawah Gunung Slamet. Lokasi Curug Bayan tidak sulit untuk digapai karena mereka memiliki area parkir di arah pintu masuk obyek wisata sehingga bisa dapat dengan jalan kaki ke Curug nya namun disarankan agar tetap waspada apabila jalan licin.

Tiket untuk masuk ke Curug Bayan dikenakan harga Rp. 15,000 per-orangnya dan jam buka di Curug Bayan mulai pada pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

2.1.3 Lama Berkecimpung

Sebelumnya, Curug Bayan merupakan sebuah air terjun yang terletak di sekitar hutan rimba dan digunakan sebagai tempat bertapa sejak awal tahun 2000. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 2020, Mitra Perhutani memberikan mandat kepada KMP (Koperasi Milik Pribadi) Jenggala yang dikelola oleh Bapak Purnomo untuk mengelola tanah seluas 275 hektar di Desa Ketenger, termasuk lokasi Curug Bayan. Sejak saat itu, Curug Bayan mulai dikelola dan dikembangkan menjadi tempat wisata dengan tujuan melestarikan ekologi, ekosistem, sosial, dan budaya setempat. Pengembangan ini tidak hanya bertujuan untuk pelestarian ekologi, tetapi juga untuk meningkatkan ekonomi lokal. Pada Oktober 2021, *Bayan Village* resmi dibuka dengan pengelola yang terpisah dari Curug Bayan, menyediakan fasilitas penginapan dan tempat makan bagi para pengunjung. Vila atau penginapan di *Bayan Village* sebenarnya sudah ada sejak tahun 2005, namun untuk menarik lebih banyak pengunjung, vila tersebut direnovasi.

2.1.4 Keunggulan Objek

Selain sebagai wisata alam yang dikunjungi pada hari libur, menyuguhkan pemandangan alam yang ada, suatu kawasan tujuan wisata juga harus mengutamakan ketersediaan pilihan penginapan antara lain hotel, *villa*, *guesthouse*, *homestay*, *bungalow*, dan lainnya. Kelancaran operasional tempat wisata di suatu kawasan destinasi tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya penginapan semacam ini. (Kurniansah Rizal & Hali Muhammad Sultan, 2018).

Curug Bayan mungkin belum banyak dikenal banyak orang akan keindahannya, akan tetapi selain menjadi tujuan liburan untuk keindahan alam, Curug Bayan juga memiliki tempat fasilitas bernama *Bayan Village* yang dimana terdapat tempat makan lengkap dari makanan nusantara sampai makanan barat dan juga akomodasi yaitu Bayan Vila yang menyediakan 5 kamar penginapan. Kedua tempat ini bertempat pas di samping curug sehingga bisa menikmati keindahan alam Curug Bayan dari vila nya.

2.2 Tinjauan Literatur dan Referensi

2.2.1 Wisata Alam

Wisata alam adalah aktivitas perjalanan atau rekreasi di alam terbuka yang bertujuan untuk menikmati keindahan alam, keanekaragaman hayati, dan fenomena alam lainnya. Kegiatan ini sering kali melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan, seperti mendaki gunung, berkemah, menyusuri sungai, menyelam, atau mengamati satwa liar. Wisata alam tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi yang menyegarkan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekosistem.

2.2.2 Daya Tarik Wisata

Setiap ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai komponen pariwisata 5A. Oleh karena itu, berikut adalah tabel yang menunjukkan komponen 5A yang paling efektif.

Tabel 2. 2 Komponen 5A

Komponen Pariwisata	Sunaryo (2013)	Buhalis (TT)	Zakaria & Suprihardjo (2014)
<i>Attraction</i>	-	-	-
<i>Accessibility</i>	-	-	-
<i>Amenities</i>	-	-	
<i>Accommodation</i>			-
<i>Ancillary</i>	-		
<i>Available Package</i>		-	
<i>Activities</i>		-	
<i>Institutions</i>	-		
<i>Infrastructure</i>	-		-

Dari tabel diatas terdapat perbedaan menurut para ahli tentang komponen pariwisata, dalam objek ini any mengambıl 5A dari hasil identifikasi antara *Attraction* (Atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (Amenitas), *Accommodation* (Akomodasi), *Activities* (Aktifitas). Penerapan prinsip 5A

diharapkan mampu menjadi solusi bagi permasalahan yang ada pada sebuah destinasi wisata sebagai aspek peningkatan perekonomian. (Sekar dkk., 2022)

1. *Atraksi (Attraction)*: Ini adalah daya tarik utama yang membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan alam (seperti pantai, gunung, dan taman nasional), situs bersejarah dan budaya (seperti candi, museum, dan festival), serta atraksi buatan manusia (seperti taman hiburan, pusat perbelanjaan, dan *resort*).
2. *Aksesibilitas (Accessibility)*: Ini merujuk pada kemudahan wisatawan untuk mencapai dan berkeliling di destinasi tersebut. Faktor-faktor yang termasuk dalam aksesibilitas meliputi transportasi (seperti bandara, stasiun kereta, dan terminal bus), petunjuk arah dan informasi yang jelas.
3. *Amenitas (Amenities)*: Fasilitas pendukung yang tersedia di destinasi untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan. Amenitas mencakup akomodasi (hotel, guest house, villa), restoran dan tempat makan, pusat informasi wisata, layanan kesehatan, dan fasilitas umum lainnya seperti toilet dan tempat parkir.
4. *Aktivitas (Activities)*: Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan selama berada di destinasi tersebut. Aktivitas ini bisa berupa aktivitas rekreasi (seperti berenang, *hiking*, dan bersepeda), aktivitas budaya (seperti mengikuti *workshop* kerajinan tangan atau pertunjukan seni), serta aktivitas petualangan (seperti arung jeram, paralayang, dan diving).
5. *Akomodasi (Accommodation)*: Tempat menginap yang tersedia bagi wisatawan selama berada di destinasi tersebut. Akomodasi mencakup berbagai jenis penginapan mulai dari hotel berbintang, *resort*, *hostel*, hingga *homestay*, yang masing-masing menawarkan berbagai tingkat kenyamanan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan budget wisatawan.

Dengan memahami dan mengembangkan kelima komponen 5A ini, sebuah destinasi wisata dapat meningkatkan daya tariknya dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan.

2.2.3 Strategi Promosi

Untuk bertahan dalam bisnis, tumbuh, dan menghasilkan keuntungan, pemasaran adalah salah satu hal terpenting yang dilakukan perusahaan. Pemasaran tidak diakhiri dengan penjualan produk melainkan dimulai jauh sebelum produksi. (Priangani, Ade, 2013) Menurut Priansa (2017), pemasaran adalah peran organisasi dan kumpulan proses yang membantu menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan. Hal ini juga membantu membentuk hubungan dengan konsumen, yang menguntungkan perusahaan dan pemangku kepentingannya. Menurut Shimp (2010), pemasaran mencakup serangkaian tindakan yang dilakukan perusahaan dan organisasi untuk menghasilkan pertukaran nilai dengan pelanggan mereka.

Proses pemasaran wisata terdiri dari berbagai tahap yang terdiri dari perencanaan pemasaran, pengembangan produk wisata, promosi lalu diakhiri dengan penjualan dan pelayanan. Untuk penelitian ini difokuskan pada strategi promosi. Sebagaimana dinyatakan oleh Kotler, Philip, dan Gary Armstrong (2018), ada lima komponen bauran promosi: periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat.

Tabel 2. 3 Referensi Teori

No.	Judul Referensi	Link Jurnal	Sumber	Hasil Review
1	Perkembangan Statistik Pariwisata Kabupaten Banyumas Desember 2023	https://banyumaska.b.bps.go.id/id/press-release/2024/02/14/199/perkembangan-statistik-pariwisata-kabupaten-banyumas-desember-2023.html	Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas	Melalui literatur berikut dapat diketahui perkembangan statistik pariwisata pada Kabupaten Banyumas
2	Daftar	https://travel.kompas.com	Kompas.com	Melalui literatur

	Pemenang ASEAN Tourism Awards 2024 dari Indonesia, Kota dan Hotel	as.com/read/2024/01/29/131408527/daftar-pemenang-asean-tourism-awards-2024dari-indonesia-kota-dan-hotel#google_vignette		ini dapat diketahui bahwa Indonesia adalah salah satu pemenang Tourism Awards di ASEAN
3	Dinas: Lokawisata Baturraden jadi primadona warga pada libur lebaran	https://www.antaranews.com/berita/4057473/dinas-lokawisata-baturraden-jadi-primadona-warga-pada-libur-lebaran	Antaranews.com	Literatur ini memberi tahu mengenai apa yang diberi tahu oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Kabupaten Banyumas Wardoyo mengenai lokawisata di Baturraden
4	Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden	https://www.researchgate.net/publication/348594407_PENGEMBANGAN	Naufal Kresna Diwangkara, Suzanna Ratih Sari, R. Siti	Melalui literatur ini diketahui mengenai pengembangan

		PARIWISATA KAWASAN BATURRADEN	Rukayah	pariwisata di Baturraden
5	Identifikasi Geosite di Daerah Baturraden Untuk Mengembangkan Potensi Wisata Berbasis Edukasi dan Kelestarian Alam	https://www.researchgate.net/publication/352902305_Identifikasi_Geosite_did_Daerah_Baturraden_Untuk_Mengembangkan_Potensi_Wisata_Berbasis_Edukasi_dan_Kelestarian_Alam	Idham Khaliq Yudhistira, Widya Mayank Sari, Rahman Wahyu Nurmajid, Akhmad Khahlil Gibran, Huzaely Latief Sunan, Januar Aziz Zaenurrohman	Mengetahui mengenai Baturraden dan sekitarnya
6	Dasar-dasar Pariwisata, Sebuah Pengantar	https://repository.uahid.ac.id/322/1/Draf%20Buku%20Dasar-dasar%20Pariwisata%20-%20Ismayanti%20%281%29.pdf	Ismayanti I, A.PAR., M.SC	Literatur ini memberi ilmu mengenai dasar-dasar pariwisata
7	Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di	https://jurnal.ugm.ac.id/tourism_pariwisata/article/download/52178/27432	Adenisa Aulia Rahma	Melalui literatur ini terdapat penjelasan mengenai pengembangan sektor pariwisata

	Indonesia			yang ada di Indonesia
8	Expert Survey: Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tumbuh pada 2024	https://kemenarekra.go.id/ragam-pariwisata/expert-survey-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-tumbuh-pada-2024	Kemenparekraf RI	Melalui literatur ini dapat didapatkan pengetahuan mengenai perkembangan sektor pariwisata di Indonesia
9	Sosialisasi Geowisata Curug Bayan-Lereng Gunung Slamet, Kabupaten Banyumas-Jawa Tengah	https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/viewFile/17509/6955	Asmoro Widagdo, Sachrul Iswahyudi, Indra Permana Jati, Gentur Waluyo	Mengetahui posisi titik jelasnya Curug Bayan
10	Curug Bayan: Daya Tarik, Harga Tiket, Jam Buka, dan Rute	https://regional.kompas.com/read/2022/12/28/000003078/curug-bayan-daya-tarik-harga-tiket-jam-buka-dan-rute?page=all	Kompas.com	Literasi ini memberi tahu jelas mengenai rincian yang detil mengenai wisata di Curug Bayan
11	KETERSEDIAAN AKOMODASI	https://ejurnal.bina.wakya.or.id/index.php/JBW/article/do	Rizal Kurniansah dan	Melalui literatur ini dapat mengetahui ilmu

	PARIWISATA DALAM MENDUKUNG PARIWISATA PERKOTAAN (URBAN TOURISM) SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KOTA MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	wnload/243/261	Muhammad Sultan Hali	mengenai pentingnya akomodasi untuk berjalannya suatu tempat wisata
12	MEMPERKUA T MANAJEMEN PEMASARAN DALAM KONTEKS PERSAINGAN GLOBAL	https://media.neliti.com/media/publications/103775-ID-memperkuat-manajemen-pemasaran-dalam-kon.pdf	Ade Priangani	Melalui literasi ini diketahui mengenai apa itu arti kegiatan pemasaran
13	Pengaruh Lokasi. Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan	https://jurnal.bundaediagrup.co.id/index.php/sosek/article/viewFile/256/240	Nurafrina Siregar , Mifta Elfikri, Rizka Paramitha Daulay	Literatur ini memberi tahu mengenai arti dari promosi menurut para

	Konsumen (Studi Pada Pengunjung Kawasan Ekowisata Tangkahan Kabupaten Langkat)			ahli
14	Strategi Bauran Promosi (Promotional Mix) dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/722/1/020%20Anisatun%20N.%20U._Strategi%20bauran%20promosi.pdf	Anisatun Nurul Uluwiyah	Melalui literatur ini dapat mendapatkan ilmu mengenai pengertian masing-masing promosi dalam <i>promotional mix</i>
15	Peran Komponen 5A Pada Kepuasan Pengunjung (Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia)	https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/serupa/article/download/275/268	Dwi Sekar Parawansah, Vira Melinda Tyawardani, Luluk Dian Ramadanti, Dela Amaliatus Solekah, Ratih Pratiwi,	Melalui literatur ini dapat menggali ilmu mengenai teori atraksi wisata 5A
16	Bauran Promosi: Pengertian, Penjelasan	https://serupa.id/bauran-promosi-pengertian-	Gamal Thabroni	Melalui literatur ini mengetahui <i>promotional mix</i>

	Unsur & Faktor	penjelasan-unsur-faktor/		terbaru milik Kotler (2018)
17	Perancangan Identitas Visual Dan Media Informasi Desa Wisata Ketenger Baturraden	https://repositori.telkomuniversity.ac.id/pustaka/153129/perancangan-identitas-visual-dan-media-informasi-desa-wisata-ketenger-baturraden.html	Naufal Nurul Irsyad	Mengetahui mengenai Curug yang ada di Desa Ketenger Baturraden
18	Data Statistik Sektoral Pariwisata Banyumas	https://dimassatria.banyumaskab.go.id/sektoral/tabellist/bms/2/53/pariwisata	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas	Melalui data ini dapat diketahui jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata di Baturraden, Banyumas
19	METODE PENELITIAN KUALITATIF, Suatu Pendekatan Dasar	https://repository.uinmataram.ac.id/1735/1/II.C.1%20BUKU%20METODE%20PENELITIAN%20Yudin%20%281%29.pdf	Dr. Yudin Citriadin, M.Pd	Mengetahui mengenai metode penelitian kualitatif dan tentang triangulasi data
20	Air Terjun di Banyumas	https://www.tripadvisor.co.id/Attractions-g6502019-	Tripadvisor.com	Mengetahui mengenai 5 Air Terjun favorit di

		Activities-c57-t95-Banyumas Central Java_Java.html		Banyumas menurut wisatawan
--	--	--	--	----------------------------

Tabel 2. 4 Referensi Video

No	Judul Referensi	Link Jurnal	Sumber
1	KELANA TIMUR #4 - KEINDAHAN BANDA NEIRA	https://youtu.be/LyLGZgV4uJc?si=fmvfZobP2Ba0xQns	Youtube: Kelana Saka (2024)
2	EXPLORE GARUT- VLOG CURUG SANGHYANG TARAJE (Wisata Alam Garut)	https://youtu.be/w93NOU5NpCg?si=3GmHtoBwY0moKtFY	Youtube: Wild Journey (2021)
3	REVIEW CURUG CIKONDANG ✨ PENJELASAN RUTE 🚗 TIKET MASUK 💰 NIAGARA MINI CIANJUR CURUG HITS REVIEW CURUG	https://youtu.be/fHMZ2Mc1S1M?si=f-wi2XG9cL0GJRQF	Youtube: Egasyal (2022)
4	Let's Find Sukabumi Cinematic Travel Video	https://youtu.be/GjEBoS5A-TA?si=4aqDvrxXornw_bL	Youtube: Backpacker Kurus (2022)
5	Indonesia Makes Us Feel ALIVE!	https://youtu.be/rBoYIDWghZc?si=C90Y8r4i1l5lOwbx	Youtube: Fernweh Chronicles (2023)
6	Wanderlust Bali: The Land of Enchantment Sony A7SIII	https://www.youtube.com/watch?v=Kvp9sOnZ	Youtube: Shawn Xiao (2023)

	Cinematic Video	Z7U	
7	The Lost Waterfall (Lombok, Indonesia) Cinematic short video	https://www.youtube.com/watch?v=0jdMwk1c1QI	Youtube: Zimy Da Kid (2020)

Pada tabel diatas terdapat 7 referensi video untuk pengambilan dokumentasi pada tugas akhir ini. Dalam tugas akhir ini diberlakukan tema video semi dokumenter yang serupa dengan vlog singkat maka dari itu terdapat banyak aspek penting yang perlu diperhatikan mulai dari angle, transisi, musik, isi dan juga tema video nya.

Melalui tabel diatas dapat diuraikan bahwa inspirasi untuk tema video, angle dan transisi dokumentasi tugas akhir ini dari video ke-empat, ke-lima dan ke-enam. Namun untuk alur videonya sendiri akan bercampur dengan referensi video ke-satu, ke-dua dan ke-tiga. Terakhir untuk inspirasi pembuka dan penutup dapat dilihat pada referensi video ke-tujuh.